

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Analisis clustering zonasi daerah rawan bencana alam menggunakan metode K-means dengan 8 sampel menghasilkan tiga cluster yang berbeda dalam tingkat kerawanan. Cluster C1 menunjukkan kerawanan bencana yang paling tinggi dengan variasi signifikan, Cluster C2 menunjukkan kerawanan sedang, dan Cluster C3 menunjukkan kerawanan yang paling rendah. Visualisasi melalui box plot memungkinkan pemahaman yang jelas mengenai distribusi dan variabilitas data, mempermudah penilaian risiko di berbagai daerah.

#### **5.2. Saran**

Untuk meningkatkan akurasi dan detail analisis, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan mempertimbangkan variabel tambahan seperti kondisi geografis dan infrastruktur. Pengumpulan data yang lebih komprehensif dan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kerawanan bencana dan mendukung strategi mitigasi yang lebih efektif.